

**Pengaruh *Computer Self Efficacy* dan *Computer Anxiety* Terhadap Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Atas Komputer Akuntansi dengan *Gender* Sebagai Variabel Intervening di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo**

Oleh:

Ella Khusnul Siti Rukmana  
Sigit Hermawan

Program Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

September, 2024

# Pendahuluan

- Era Industri 5.0 mempengaruhi banyak aspek kehidupan, mulai dari ekonomi, politik, budaya, seni, hingga pendidikan. Bagi negara, fenomena ini menimbulkan tiga ancaman, yaitu peningkatan angka pengangguran, alih fungsi tenaga manusia menjadi mesin, dan fokus perusahaan pada padat modal dibanding bekerja untuk bangsa.
- (UBM) Susi Mardiaty mengatakan, berdasarkan data terbaru menunjukkan lebih dari 400.000 lulusan sarjana S-1 menganggur. Alhasil, kondisi tersebut menjadi tugas berat perguruan tinggi. Akuntan dan auditor memiliki peluang sebesar 94% untuk kehilangan pekerjaan karena adanya komputersasi. *Financial Times* (FT), melaporkan bahwa proses otomatisasi yang terus berkembang telah mempengaruhi Kantor Akuntan Publik (dalam hal ini *Big Four*) dalam proses perekrutan lulusan baru.
- Merespon perkembangan teknologi dan informasi yang sangat pesat, maka dalam pendidikan dapat menerapkan kurikulum akuntansi komputer dengan memanfaatkan software sebagai suatu mata pelajaran penting yang harus dipahami mahasiswa. Perguruan Tinggi harus menghasilkan lulusan yang handal dengan teknologi sebagai sarana untuk mendukung proses belajar dan hasil belajar yang diharapkan. mahasiswa akuntansi dipersiapkan untuk menjadi akuntan yang memiliki kompetensi agar dapat mendukung peran sebagai seorang calon akuntan, baik laki-laki atau perempuan
- Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pemahaman mahasiswa dalam menggunakan program komputer akuntansi adalah *computer self-efficacy* dan *Computer anxiety*.
- Gender dapat mempengaruhi pemahaman mahasiswa dalam menggunakan program komputer akuntansi. yang menurut penggunaan teknologi melekat pada peran gender laki-laki, tetapi tidak pada peran gender perempuan. Seperti *computer self-efficacy* yang lebih rendah, dan lebih banyak kecemasan pada wanita

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Apakah computer self efficacy berpengaruh terhadap pemahaman mahasiswa?
2. Apakah computer anxiety berpengaruh terhadap pemahaman mahasiswa?
3. Apakah computer self efficacy berpengaruh terhadap gender?
4. Apakah computer anxiety berpengaruh terhadap gender?
5. Apakah gender berpengaruh terhadap pemahaman mahasiswa?
6. Apakah Computer self efecacy berpengaruh terhadap pemahaman mahasiswa dengan gender sebagai variable intervening?
7. Apakah computer anxiety berpengaruh terhadap pemahaman mahasiswa dengan gender sebagai variable intervening?

# Metode

|                     |   |
|---------------------|---|
| Jenis Penelitian    | Penelitian Kuantitatif  |
| Lokasi Penelitian   | Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, yang terletak di Jl. Mojopahit 666-B Sidoarjo  |
| Variabel Penelitian | Variabel Independen (X) : Computer Self Efficacy (X1), Computer Anxiety (X2)<br>Variabel Dependen (Y) : Pemahaman mahasiswa (Y)<br>Variabel Intervening (Z) : Gender(Z)   |
| Populasi & Sampel   | Populasi : Seluruh Mahasiswa prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo angkatan 2019 - 2020 yang berjumlah 370 mahasiswa.<br>Sampel : Metode probability sampling dengan teknik simple random sampling. Dengan mengukur besaran sampel menggunakan rumus slovin maka sampel yang diperoleh sebanyak 192 responden |
| Jenis & Sumber Data | Jenis : Data Primer<br>Sumber data : Seluruh Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo angkatan 2019 - 2020   |

# Metode

|                         |   |
|-------------------------|---|
| Teknik Pengumpulan Data | <p>Menyebarkan kuesioner melalui google form dengan skala likert 1-5 (Sangat Tidak Setuju- Sangat Setuju)</p> <p>Analisis Structural Equation Modeling (SEM) dengan menggunakan SmartPLS 3.2.9 yang meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>❑ Analisa Outer Model :<ol style="list-style-type: none"><li>1. Convergent Validity</li><li>2. Discriminant Validity</li><li>3. Composite Reliability</li><li>4. Cronbach Alpha</li></ol></li></ul> |
| Teknik Analisis Data    | <ul style="list-style-type: none"><li>❑ Analisa Inner Model :<ol style="list-style-type: none"><li>1. R-Square (R<sup>2</sup>)</li><li>2. Predictive Relevance (Q<sup>2</sup>)</li></ol></li><li>❑ Uji Hipotesis :<ol style="list-style-type: none"><li>1. Path Coefficient</li><li>2. Indirect Effect</li></ol></li></ul>  |

# Hasil

## Nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability

| Variabel                          | Cronbach's Alpha | Composite Reliability |
|-----------------------------------|------------------|-----------------------|
| X1 - Computer Self Efficacy       | 0,933            | 0,957                 |
| X2 - Computer Anxiety             | 0,887            | 0,930                 |
| Y - Pemahaman Mahasiswa Akuntansi | 0,861            | 0,900                 |
| Z - Gender                        | 0,782            | 0,873                 |

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa semua variabel pada penelitian ini memiliki *cronbach's alpha* diatas 0.6 dan juga memiliki nilai *composite reliability* diatas 0.7. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria dari pengujian reliabilitas dan variabel dalam penelitian ini mempunyai reliabilitas yang baik.

## Nilai R-Square

| Variabel                          | R Square |
|-----------------------------------|----------|
| Y - Pemahaman Mahasiswa Akuntansi | 0,298    |
| Z - Gender                        | 0,136    |

- Kontribusi variabel X1, X2 dan Z terhadap variabel Y sebesar 0,298 atau 29,8%, sedangkan sisanya 70,2% adalah kontribusi variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini
- Kontribusi variabel X1, X2 terhadap (Z) sebesar 0,136 atau 13,6% sedangkan sisanya 86,4% adalah kontribusi variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai *R-square* untuk variabel Y dan Z masuk kedalam kategori lemah.

# Hasil Analisis Path Coeficiant

Hipotesis dinyatakan diterima jika memiliki nilai T-statistic  $> 1,96$  (t- tabel) dengan tingkat signifikan P-values  $< 0,05$  atau 5%

|   | Original Sample (O) | Sample Mean (M) | Standard Deviation (STDEV) | T Statistics ( O/STDEV ) | P Values | Keterangan |
|---|---------------------|-----------------|----------------------------|--------------------------|----------|------------|
| X1- Computer Self Efficacy ->Y- Pemahaman Mahasiswa Akuntansi | 0.354               | 0.354           | 0.082                      | 4.310 >                  | 0.000 <  | Diterima   |
| X1- Computer Self Efficacy -> Z-Gender                        | 0.369               | 0.376           | 0.065                      | 5.719 >                  | 0.000 <  | Diterima   |
| X2- Computer Anxiety -> Y-Pemahaman Mahasiswa Akuntansi       | 0.399               | 0.405           | 0.087                      | 4.594 >                  | 0.000 <  | Diterima   |
| X2 - Computer Anxiety -> Z – Gender                           | 0.000               | 0,004           | 0.087                      | 0.005 <                  | 0.996 >  | Ditolak    |
| Z - Gender -> Y - Pemahaman Mahasiswa Akuntansi               | -0.023              | -0.017          | 0.076                      | 0.306 <                  | 0.760 >  | Ditolak    |

# Hasil Analisis Indirect Effect

Hipotesis dinyatakan diterima dan memiliki pengaruh mediasi jika memiliki nilai T-statistic  $>1,96$  (t-tabel) dengan tingkat signifikan P-values  $<0,05$  atau 5%

|  | Original Sample (O) | Sample Mean (M) | Standard Deviation (STDEV) | T Statistics ( O/STDEV ) | P Values | Keterangan |
|--|---------------------|-----------------|----------------------------|--------------------------|----------|------------|
| X1- Computer Self Efficacy -> Z- Gender -> Y Pemahaman Mahasiswa Akuntansi | -0.009              | -0.007          | 0.029                      | 0.299 <                  | 0.765 >  | Ditolak    |
| X2- Computer Anxiety -> Z- Gender->Y -Pemahaman Mahasiswa Akuntansi        | 0.000               | 0.002           | 0.007                      | 0.002 <                  | 0.999 >  | Ditolak    |

# Pembahasan

1. Nilai *P-Values* sebesar 0.000 dan lebih kecil daripada tingkat signifikansi. Maka *computer self efficacy* berpengaruh terhadap pemahaman mahasiswa akuntansi, dengan ini Hipotesis pertama **Diterima**
2. Nilai *p-values* sebesar 0.000 dan lebih kecil daripada tingkat signifikansi. Maka *computer self efficacy* berpengaruh terhadap *gender*, dengan ini hipotesis kedua **Diterima**
3. Nilai *p-values* sebesar 0.000 dan lebih kecil daripada tingkat signifikansi. Maka *computer anxiety* berpengaruh terhadap pemahaman mahasiswa akuntansi, dengan ini hipotesis ketiga **Diterima**
4. Nilai *p-values* sebesar 0.996 dan lebih besar daripada tingkat signifikansi. Maka *computer anxiety* tidak berpengaruh terhadap *gender*, dengan ini hipotesis keempat **Ditolak**
5. Nilai *p-values* sebesar 0.760 dan lebih besar daripada tingkat signifikansi. Maka *gender* tidak berpengaruh terhadap pemahaman mahasiswa akuntansi, dengan ini hipotesis kelima **Ditolak**
6. Nilai *p-values* sebesar 0.765 dan lebih besar daripada tingkat signifikansi, Maka *computer self efficacy* tidak berpengaruh terhadap pemahaman mahasiswa akuntansi dengan *gender* sebagai *variable intervening*, dengan ini hipotesis keenam **Ditolak**
7. Nilai *p-values* sebesar 0.999 dan lebih besar daripada tingkat signifikansi, Maka *computer anxiety* tidak berpengaruh terhadap pemahaman mahasiswa akuntansi dengan *gender* sebagai variabel *intervening*, dengan ini hipotesis ketujuh **Ditolak**

# Temuan Penting Penelitian

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *computer self-efficacy* dan *computer anxiety* dapat memengaruhi pemahaman mahasiswa Akuntansi, namun *gender* tidak memengaruhi pemahaman mahasiswa akuntansi. Hasil selanjutnya menunjukkan bahwa adanya hubungan dan pengaruh signifikan antara *computer self-efficacy* dengan *gender*, namun *computer anxiety* tidak memiliki hubungan dan pengaruh signifikan terhadap *gender*. Selanjutnya yakni *computer self-efficacy* tidak memengaruhi pemahaman mahasiswa akuntansi dengan *gender* sebagai variabel intervening, hasil yang sama ditunjukkan dengan *computer anxiety* tidak memengaruhi pemahaman mahasiswa akuntansi dengan *gender* sebagai variabel intervening

# Manfaat Penelitian

Agar dapat menjadi salah satu referensi mengenai pengaruh computer self efficacy dan computer anxiety terhadap pemahaman mahasiswa akuntansi dengan gender sebagai variable intervening.

# Referensi

- [1] N. Zubaidah, “Banyak Sarjana Nganggur, Kampus Harus Cetak Tenaga Siap Pakai,” SINDOnews.com. Accessed: Jun. 25, 2023. [Online]. Available: <https://edukasi.sindonews.com/berita/1117823/144/banyak-sarjana-nganggur-kampus-harus-cetak-tenaga-siap-pakai>
- [2] R. U. Tikurante, O. Pasoloran, and S. Y. Sabandar, “QUO VADIS Akuntan Dalam Era Revolusi Industri 4.0,” *Paulus J. Account.*, vol. 2, no. 1, pp. 40–55, 2020.
- [3] N. Utami, “Pengaruh Computer Anxiety, Computer Attitude, Computer Self Efficacy, Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Menggunakan Software Akuntansi Berbasis Accurate,” Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2020.
- [4] J. Morahan-Martin and P. Schumacher, “Attitudinal and experiential predictors of technological expertise,” *Comput. Human Behav.*, vol. 23, no. 5, pp. 2230–2239, 2007, doi: 10.1016/j.chb.2006.03.003.
- [5] R. Pahlawi, “Pengaruh Penerapan EDP Audit, Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Tingkat Materialitas Dalam Audit Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta),” Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010.
- [6] Rustiana, “Computer Self Efficacy (CSE) Mahasiswa Akuntansi dalam Penggunaan Teknologi Informasi: Tinjauan Perspektif Gender,” *J. Akunt. dan Keuang.*, vol. 6, no. 1, pp. 29–39, 2004.
- [7] A. K. Putra, “Pengaruh Computer Anxiety, Computer Attitude Dan Computer Self Efficacy Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menggunakan Software Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2012-2014),” 2016. [Online]. Available: <http://jurtek.akprind.ac.id/bib/rancang-bangun-website-penyedia-layanan-weblog>
- [8] J. D. Borolla, “Pengaruh Computer anxiety Terhadap Keahlian Pemakaian Komputer Dengan Dimoderasi Motivasi Belajar Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Pattimura Ambon),” *J. Sos. Sains dan Hum.*, vol. 1, pp. 24–32, 2020, doi: <https://doi.org/xx.xxxxx/jar-juirjargariavol1issue1pagexx-xx>.
- [9] R. Widiyadari and B. N. Achadiyah, “Computer Anxiety, Computer Self-Efficacy dan Perceived Usefulness oleh Pelaku UMKM,” *J. Akunt. Aktual*, vol. 5, no. 3, pp. 203–214, 2019, doi: 10.17977/um004v5i32019p203.
- [10] A. Prihadi and Suherdiyanto, “Pengaruh Gender pada Pembelajaran Model Simulasi Berbasis Komputer terhadap Motivasi Siswa,” *Study Progr. English Lang. Educ.*, pp. 108–119, 2019.

# Referensi

- [11] S. Sobieraj and N. C. Krämer, “Similarities and Differences between Genders in the Usage of Computer with Different Levels of Technological Complexity,” *Comput. Human Behav.*, vol. 104, 2020, doi: 10.1016/j.chb.2019.09.021.
- [12] Z. Cai, X. Fan, and J. Du, “Gender and attitudes toward technology use: A meta-analysis,” *Comput. Educ.*, vol. 105, pp. 1–13, 2017, doi: 10.1016/j.compedu.2016.11.003.
- [13] S. Biduri, S. Hermawan, E. Maryanti, R. A. Rahayu, and N. Utami, “The Effect of Computer Anxiety, Computer Attitude, Computer Self Efficacy and Accounting Knowledge on Accounting Students’ Understanding Using Accurate-based Accounting Software,” *Proc. 2nd Annu. Manag. Bus. Econ. Conf. (AMBEC 2020)*, vol. 183, no. Ambec 2020, pp. 50–54, 2021, doi: 10.2991/aebmr.k.210717.011.
- [14] S. Fatonah, “Pengaruh Computer Anxiety Dan Computer Attitude Terhadap Pemahaman Akuntansi Dengan Penggunaan Software Akuntansi,” Universitas Pembangunan Panca Budi Medan, 2019.
- [15] A. Habibah and D. M. Andriani, “Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Berdasarkan Gender Tentang Teknologi Informasi Akuntansi (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2016 UIN STS Jambi),” *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2017.
- [16] E. Kusmaeni, R. Nugraheni, N. Syahrenny, and E. Sulistyowati, “Computer Anxiety, Computer Self Efficacy, Pemahaman Akuntansi dan Minat Mahasiswa Menggunakan Software Akuntansi,” *E-Jurnal Akunt.*, vol. 32, no. 9, pp. 2748–2758, 2022, doi: 10.24843/EJA.2022.v32.i09.p09.
- [17] R. Tjandra, “Computer Anxiety dari Perspektif Gender dan Pengaruhnya Terhadap Keahlian Pemakai Komputer Dengan Variabel Moderasi Locus of Control Studi Empiris Pada Novice Accountant Assistant Di Akademi Akuntansi YKPN Yogyakarta,” Universitas Diponegoro, 2007.
- [18] A. Megananda, “Pengaruh Computer Anxiety Dan Tingkat Penerimaan Teknologi Terhadap Keahlian Novice Accountant : Gender Dan Locus of Control Sebagai Variabel Moderating,” Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2010. [Online]. Available: <https://core.ac.uk/download/pdf/78034565.pdf>
- [19] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2013.

# Referensi

- [20] M. Yanti, “Pendidikan Berperspektif Keadilan Gender,” *Makalah*, 2002
- [21] Atok and M. Y. Asteria, “Pengaruh Gender Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa S-1 Jurusan Akuntansi Universitas Sanata Dharma),” Sanata Dharma University, 2021. [Online]. Available: <http://repository.usd.ac.id/id/eprint/39516>
- [22] N. Achim and A. Al Kassim, “Computer Usage: The Impact of Computer Anxiety and Computer Self-efficacy,” *Procedia - Soc. Behav. Sci.*, vol. 172, no. January, pp. 701–708, 2015, doi: 10.1016/j.sbspro.2015.01.422.
- [23] S. Hermawan and Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*. 2016.
- [24] D. L. Fitriyah and S. Hermawan, “The Influence of Computer Anxiety , Computer Attitude , and Computer Self-Efficacy on Understanding of Accounting Students in Using Accounting Computers with Accounting Knowledge as a Moderating Variable ( Study On Accounting Students at Muhammadiyah Uni,” pp. 1–19, 2022.
- [25] Rusliyawati and I. Sinaga, “Pengaruh Self-Efficacy Komputer Jurusan Sia (Studi Kasus Mahasiswa Bidang Keahlian Sia Stmik Teknokrat Lampung),” *Pros. Semin. Nas. Darmajaya*, vol. 1, no. 1, pp. 56–89, 2017, [Online]. Available: <https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/PSND/article/view/750%0Ahttps://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/PSND/article/viewFile/750/484>
- [26] I. M. S. Dodik Ariyanto, Ayu Aryista Dewi, “Computer Anxiety Dalam Konteks,” vol. 29, no. 1, p. 18, 2017.
- [27] D. M. Wijayanti, F. J. Kasingku, and R. Rukmana, “Dilema Etika pada Akuntan – Sebuah Studi Persepsi Mahasiswa Akuntansi,” *J. Din. Akunt. dan Bisnis*, vol. 4, no. 2, pp. 159–172, 2017, doi: 10.24815/jdab.v4i2.6750.
- [28] R. Yusiana, “JURNAL Oleh: Rani Yusiana Lamudi NIM. 12403183202,” 2022.
- [29] S. Rahayu and R. C. Sari, “PENGARUH GENDER , PENGETAHUAN ETIKA PROFESI AKUNTAN , The Influence of Gender , Knowledge Of Accountants Professional Ethics and Type of,” *J. PROFITA Kaji. Ilmu Akunt.*, vol. 6, no. 4, pp. 1–15, 2018.

